RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020-2039

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Sambutan Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palu

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Salah satu fungsi Perguruan Tinggi ialah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dua diantaranya dikelola oleh lembaga penelitian dan penerbitan seta pengabdian kepada masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Palu, dalam membantu mewujudkan visi, misi dan tujuan Institut Agama Islam Negeri Palu.

Dari penjelasan tersebut, dapat pahami bahwa keberadaan LPPM Institut Agama Islam Negeri Palu merupakan bagian dari salah satu muara pengembangan kajian Islam yang moderat berlandaskan integrasi keilmuan, spiritual dan kearifan lokal. Untuk itu diperlukan rancangan pengembangan yang dimulai dari tahun 2020 sampai 2038. Kemudian diemplementasikan rancangan pengembangan yang bersifat jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Dan atas nama Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Palu, mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan telah berupaya melakukan perencanaan dan pengelolaan demi peningkatan mutu penelitian dan penerbitan serta pengabdian kepada masyarakat.
Billahi taufiq walhidayah
Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu

Palu, Desember 2020
Rektor IAIN Palu

Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd
NIP. 19670501 199103 1 005

Kata Pengantar
Ketua LP2M sekaligus Ketua Tim Penyusun

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga *Rencana Induk Pengembangan* (RIP) Lembaga Penelitian dan Penerbitan serta Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Palu ini dapat diselesaikan. Salawat dan Salam kita tujukan kepada Nabi Besar Muhammad SAW semoga Syafaatnya senantiasa menyertai kita semua, Amin.

Salah satu kegiatan Tridharma di setiap Perguruan Tinggi adalah kegiatan Penelitian dan Penerbitan serta Pengabdian Kepada Masyarakat, kualitas penelitian dan penerbitan serta pengabdian kepada masyarakat tercermin dari rencana induk pengembangan yang diimplementasikan ke dalam rancangan pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, sehingga indikator kenerja dapat terukur.

Pada akhirnya, Tim penyusun menyadari bahwa sebuah karya dari manusia biasa pastilah masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini. semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya para pengabdi atau calon pengabdi yang berada di garis terdepan dalam membina, mendampingi masyarakat.

Palu, Desember 2020
Ketua LP2M IAIN Palu

Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.

DAFTAR ISI

Sambutan Rektor iii
Kata Pengantar..... iv
BAB I..... 7
A. Dasar Pemikiran 7
B. Landasan Hukum 8
C. Sistematika Penyusunan..... 10
BAB II..... 11
A. Sejarah dan Dinamika..... 11
B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M IAIN Palu..... 12
C. Sturkutur Organisasi LP2M IAIN Palu..... 13
BAB III..... 14
A. Kondisi Eksternal..... 14
B. Kondisi Internal..... 15
C. Keadaan Kualitatif dan Kuantitatif..... 18
D. Desain RIP LP2M IAIN Palu..... 21
BAB IV..... 24
A. Rencana Pengembangan Jangka Pendek (2020-2024) .24
B. Rencana Pengembangan Jangka Menengah (2025-2029)25
C. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2030-2038) 26
BAB V..... 27
BAB VI..... 29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Nasional (RPJM) tahun 2005-2025, Indonesia saat ini telah memasuki tahap RPJM ke 4 di tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.[1] Penjelasan tersebut, menekankan pada aspek penguatan mutu sumber daya manusia untuk meningkatkan pencapaian daya saing yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan global. Sebab salah satu penyumbang besar sumber daya manusia ke dalam dunia industri berasal dari dunia pendidikan.

Pada aspek "peningkatan daya saing bangsa" maka fungsi dan peran yang harus dilakukan perguruan tinggi disebutkan dalam dalam pasal 58 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa fungsi dan peran Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui kegiatan *Tridharma* Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.[2] Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa keberadaan Institut Agama Islam Negeri Palu memiliki fungsi dan peran yang diterjemahkan ke dalam visinya yaitu mengembangkan kajian Islam

---

[1] "UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 [JDIH BPK RI]," accessed February 21, 2023, https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39830/uu-no-17-tahun-2007.

[2] Indonesia.

yang moderat berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan kearifan lokal.

Visi tersebut dapat memberikan pengaruh secara signifikan ke dalam setting sosial masyarakat jika didorong dengan perencanaan dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi gagasan yang dapat memberikan nilai tambah dalam mewujudkan masyarakat mandir sesuai dengan amanah RPJM tahap ke 4 2020-2024. Inovasi tersebut dihasilkan dari proses kegiatan penelitian dan hasil penelitian di terapkan ke dalam proses pembelajaran atau diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk inovasi yang ditawarkan Institut Agama Islam Negeri Palu. Dari penjelasan tersebut, Institut Agama Islam Negeri Palu sebagai institusi perguruan tinggi Islam melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) menjadikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu ujung tombak dalam merealisasikan visi Institut Agama Islam Negeri Palu.

Poin penting dari penjelasan di atas, mengisyaratkan bahwa untuk menjadi ujung tombak dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu membutuhkan dukungan sumber daya dan salah satu bentuknya adalah dukungan dalam bentuk dokumen formal yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP). Dalam RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu berisi visi, misi, strategi pencaian dan tema-tema penelitian yang harus di rujuk oleh peneliti dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu serta tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan rujukan di berbagai jurusan/prodi dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu. Selanjutnya RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu ini merupakan turunan dari RIP Institut Agama Islam Negeri Palu.

B. Landasan Hukum

RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu disusun untuk menentukan dan merencanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa

di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Palu pada waktu yang akan datang, sehingga dalam penyusunannya, ada beberapa landasan dasar yang menjadi rujukan yaitu:

1. Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Nasional (RPJM)
3. Undang-Undang RI. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Presiden RI. Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu.

14. Surat Keputusan Rektor Nomor 980 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Palu 2020-2039.

C. Sistematika Penyusunan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu di susun dengan menggunakan metode *aset based community develompment* (ABCD) dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Metode tersebut diawali dengan melakukan pemetaaan kapasitas secara lengkap dan aset yang dimiliki untuk mengetahui kondisi objektif kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis SWOT. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu yang meliputi visi, misi, strategi pencaian dan tema-tema penelitian yang harus di rujuk oleh peneliti dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu serta tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan rujukan di berbagai jurusan/prodi dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu.

BAB II
PROFIL LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

A. Sejarah dan Dinamika

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Palu tumbuh dan berkembang seirama dengan perkembangan masyarakat, salah satu wujud perkembangan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu

Pasca Tsunami yang melanda Provinsi Sulawesi Tengah, dalam kurun waktu cepat IAIN Palu bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu. Selain itu, masih dalam kurun waktu yang cukup singkat Institut Agama Islam Negeri Palu melahirkan dua Jurusan/Prodi umum yaitu Prodi. Teknik Informatika dan Prodi. Teknik Arsitektur.

Terobosan tersebut, merupakan prestasi luar biasa, sehingga secara tidak langsung memberikan efek kontraksi ke dalam sistem tata kelola kelembagaan untuk segera menyesuaikan dinimaka yang telah terjadi khususnya dalam kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap dosen dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu.

Terobosan lain yang telah dilakukan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu setelah transformasi IAIN ke UIN ialah keikut sertaan pusat pengabdian kepada masyarakat ke dalam event nasional yang dilakukan di IAIN Cirebon, dalam event LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu mengikut program pengabdian terbaik yang dilakukan, penyelenggara KKN terbaik, karya pengabdian terbaik dan beberapa artikel pengabdian yang di tulis oleh beberapa dosen.

B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu

Visi LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu adalah lembaga terdepan dalam mewujudkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spiritual dan kearifan lokal.

Sementara Misi LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu adalah:

1. Merumuskan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas internal yang mendukung pencapaian visi-misi Institut Agama Islam Negeri Palu;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Fakultas dan Program Studi pada klaster pembinaan kapasitas, pengembangan program studi, interdisipliner, pengembangan pendidikan tinggi, kajian aktual strategis nasional, kolaborasi antar perguruan tinggi, dan pengembangan nasional;
3. Meningkatkan kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan misi LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu, maka tujuan yang ingin capai adalah:

1. Penguatan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pencapaian visi misi Institut Agama Islam Negeri Palu.
2. Peningkatan partisipasi aktif civitas akademik dalam mengimplementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas jabatan fungsional dosen dan Guru Besar dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

4. Peningkatan kapasitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Sturkutur Organisasi LP2M IAIN Palu

Ketua : Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.

Sekretaris : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.

Kepada Pusat

Penelitian dan Penerbitan : Dr. Fatimah Saguni, M.Si.

Pengabdian Kepada Masyarakat : Drs. H. Ismail, M.Pd.I.

Pusat Studi Gender dan Anak : Dr. Rustina, S.Ag.,M.Pd.

BAB III
DESAIN PENGEMBANGAN

Pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan dua faktor yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Kedua faktor tersebut, akan di analisis pada aspek yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan kinerja di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan Institut Agama Islam Negeri Palu di masa yang akan datang. Pada aspek eksternal fokus utama yang akan diuraikan adalah ancaman dan peluang, sementara pada aspek internal fokus utama yang akan dikaji adalah kekuatan dan kelemahan.

A. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal dalam hal ini dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek ancaman dan peluang dari luar LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. Hal tersebut, berpotensi timbul mempengaruhi ketiga pusat di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. berikut penjelasannya.

1. Ancaman dan peluang pada pusat penelitian dan penerbitan.
    a. Ancaman
        1) Ketatnya aturan pendanaan penelitian sehingga mengurangi produktivitas penelitian
    b. Peluang
        1) Terbentuknya penelitian kolaboratif sesuai dengan rumpun keilmuan.
        2) Kualitas publikasi penelitian, hak cipta semakin meningkat.
        3) Integrasi penelitiang dengan kearifan lokal.
        4) Meningkatnya ranking peneliti di SINTA sehingga meningkat pula peringkat Institut Agama Islam Negeri Palu.

2. Ancaman dan peluang pada pusat pengabdian kepada masyarakat.

    a. Ancaman
        1) Persepsi masyarakat dalam memahami pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari sosialisasi Institut Agama Islam Negeri Palu.
        2) Kurangnya dukungan dan kolaborasi pemerintah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
    b. Peluang
        1) Meningkatkan animo masyarakat untuk mendaftar di Institut Agama Islam Negeri Palu.
        2) Menginformasikan perubahan status IAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu.
        3) Terbukanya peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dari berbagai lembaga.

3. Ancaman dan peluang pada pusat studi gender dan anak
    a. Ancaman
        1) Munculnya pemahaman feminisme radikal
        2) Tingginya angka pernikahan dini di Provinsi Sulawesi Tengah.
    b. Peluang
        1) Tersusunnya buku profil Institut Agama Islam Negeri Palu berbasis analisis Gender.
        2) Tersedianya stok penelitian yang berbasis Gender.
        3) Diupayakannya kerja sama dengan lembaga internasional terkait perlindungan keamaan dan hak anak yaitu UNICEF (*united nations children fund*).

B. Kondisi Internal

Kondisi internal dari tiap pusat di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu menguraikan tentang kelemahan dan kekuangan dalam mendukung pencapaian visi, misi serta tujuan Institut Agama Islam Negeri Palu kedepannya. Berikut uraiannya:

1. Kelemahan dan Kekuatan pada pusat penelitian dan penerbitan.
    a. Kelemahan
        1) Rendahnya jumlah sitasi terhadap hasil-hasil penelitian dosen dalam bentuk artikel jurnal baik itu yang bereputasi Internasional ataupun nasional.
        2) Pengelolaan Jurnal masih banyak yang belum mendapat pengakuan baik secara internasional ataupun nasional.
    b. Kekuatan
        1) Perubahan biaya penelitian menjadi standar berbasis keluaran (SBK) sehingga memotivasi peneliti untuk lebih produktif.
        2) Meningkatnya jumlah peneliti dalam setiap klaster
        3) Tersusunya pedoman penelitian

2. Kelemahan dan Kekuatan pada pusat pengabdian kepada masyarakat.
    a. Kelemahan
        1) Kebijakan dan sistem tata kelola di bidang pengabdian kepada masyarakat belum mampu menarik melahirkan pengabdian unggulan.
        2) Distribusi sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakt belum maksimal.
        3) Rendahnya publikasi dalam bentuk artikel jurnal yang bereputasi internasional ataupun nasional.
        4) Rendahnya kualitas pengabdian sehingga belum dapat memberikan kontribusi langsung secara langsung kepada pemerintah daerah.
        5) Kurangnya stok penelitian yang berbasis pengabdian kepada masyarakat.

b. Kekuatan
    1) Tumbuhnya iklim pengabdian kepada masyarakat yang kondusif di level jurusan/program studi (Prodi).
    2) Meningkatnya motivasi dosen dalam merespon berbagai macam tarawan pengabdian kepada masyarakat.
    3) Tersusunnya pedoman pengabdian kepada masyarakat sebagai penciri pengabdian dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Palu.
    4) Terbentuknya Jurnal Pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu.
    5) Akumulasi pengamalan dan prestasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kelemahan dan kekuatan pada pusat studi gender dan anak
    a. Kelemahan
        1) Kurangnya Stok penelitian yang bertema kajian gender dan anak.
        2) Paradigma civitas akademik tentang gender masih terfokus pada perempuan.
        3) Belum terbentuknya kelompok kerja POG: Vocal Point Gender
        4) Minimnya sumber daya manusia yang tertatik untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA).
    b. Kekuatan
        1) Adanya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan.
        2) Adanya Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negero Datokarama Palu.
        3) Diupayakannya kerja sama dengan lembaga internasional terkait perlindungan keamaan dan hak anak yaitu UNICEF (*united nations children fund*).

C. Keadaan Kualitatif dan Kuantitatif

1. Keadaan Penelitian

Saat ini, data jumlah peneliti aktif yang dimiliki oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu dan memiliki akun aplikasi LITAPDIMAS berjumlah 196 orang, angka tersebut menunjukkan salah satu faktor penting dalam mewarnai dinamika penelitian yang selama ini dilakukan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. Sebab dari jumlah peneliti yang dimiliki pastilah berbanding lurus dengan hasil penelitian yang dimiliki.

Pada aspek pelaksanaan penelitian selama tiga tahun terakhir (2020-2022) yang dilakukan oleh LP2M mengalami peningkatan, di tahun 2020 peneliti yang melakukan penelitian hanya berjumlah satu orang, kemudian di tahun 2021 jumlah peneliti yang melakukan penelitian berjumlah 25 orang dan di tahun 2022 jumlah peneliti yang melakukan penelitian berjumlah 37 orang.

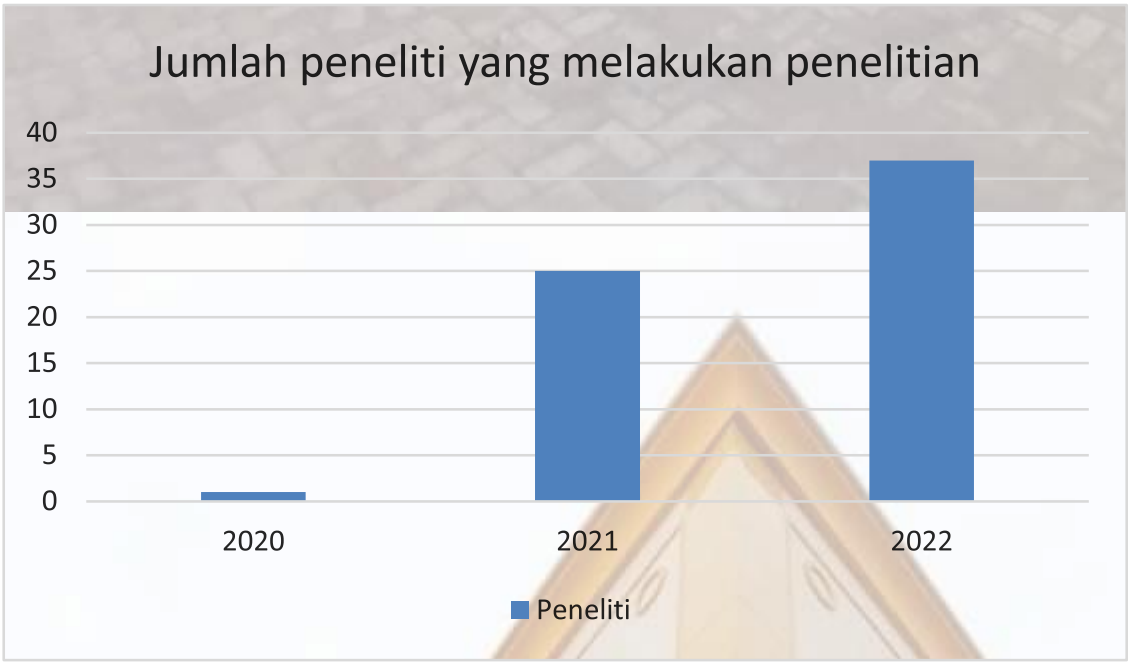

Sumber data dari akun aplikasi LITAPDIMAS

Perkembangan tersebut, tidaklah seimbang dengan jumlah peneliti yang dimiliki oleh LP2M. Sehingga kedepannya dapat diprediksi peningkatan jumlah peneliti masih sangat variatif, yang disebab oleh peneliti yang memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang disiplin ilmu yang dimiliki. Selain kegiatan penelitian yang dilakukan, LP2M juga melakukan kegiatan *workshop* pengelolaan penelitian dan peningkatan akreditasi jurnal. Kegiatan tersebut, bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian sehingga layak untuk diterbitkan di jurnal yang berakreditasi nasional ataupun internasional.

Kegiatan workshop pengelolaan penelitian yang dilakukan oleh LP2M setiap tahunnya berbanding terbalik dengan jumlah publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku sebanyak 72 eksamplar dan paten (HAKI) yang hanya berjumlah 38 hak paten (HAKI) terdata di dalam akun aplikasi SINTA kemendikbud.

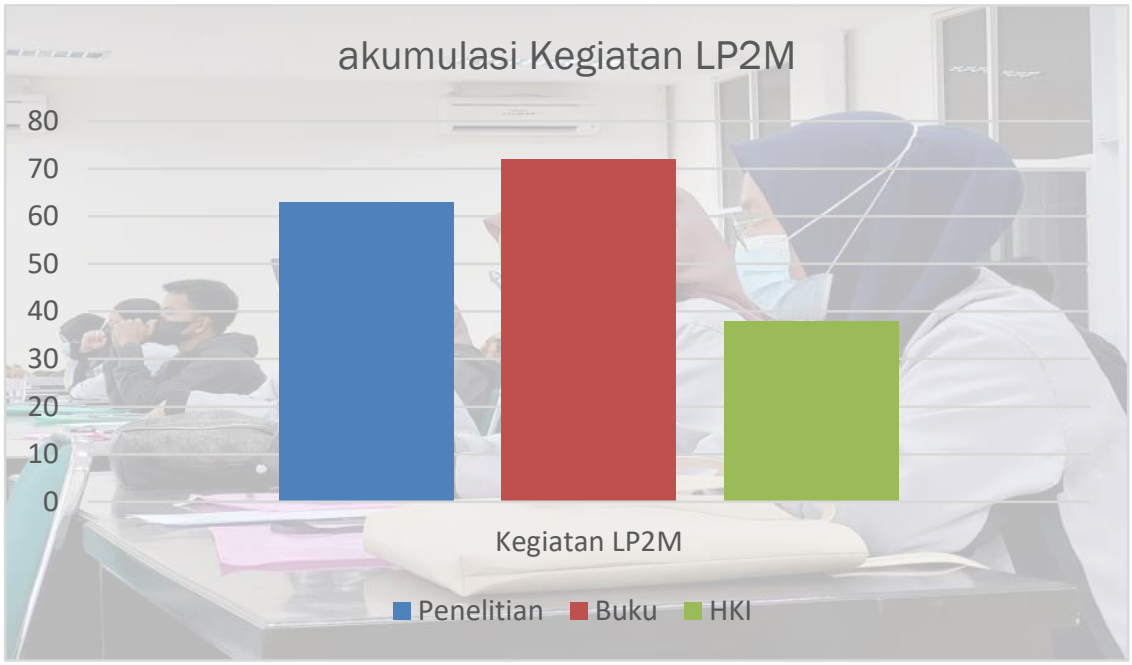

Sumber data Akun Aplikasi LITAPDIMAS dan Akun Aplikasi SINTA

Akumasi jumlah kegiatan penelitian kemudian hasil penelitian dalam bentuk buku serta perolehan dalam bentuk hak paten (HAKI) sangatlah jauh berbeda dari harapan yang diinginkan dalam mendukung pencapaian visi Institut Agama Islam Negeri Palu.

2. Kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu sampai saat ini telah mampu memberikan kontribusi dalam bentuk pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan yang berkontribusi pada pembangan masyarakat. kegiatan pengadian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu terus melakukan inovasi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada luaran berupa karya pengabdian. Hal ini mendorong terjalinnya kolaborasi pengabdian antara dosen dan mahasiswa. Ada beberapa model Kuliah Kerja Nyata yang dikembangkan dan diimplementasikan yaitu:

a. KKN Reguler
b. KKN Kolaborasi
c. KKN Mandiri
d. KKN Nusantara
e. KKN Internasional
f. KKN Moderasi

Selain kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terus mengalami inovasi, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat juga terus mendorong produktifitas para dosen untuk menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang setiap tahunnya akan dilakukan dan terus mengalami inovasi, ada beberapa model pengabdian kepada masyarakat yang telah dikembangkan dan diimplementasikan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu yaitu:

a. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi.
b. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi.
c. Program pendampingan keagamaan berbasis mitigasi bencara.

Untuk terus mendorong inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut, setiap tahunnya dibiayai oleh DIPA Institut Agama Islam Negeri Palu. Selama tiga tahun terakhir bersifat fluktuatif. Di tahun 2021 anggaran yang disiapkan sebesar Rp. 782.740.000,- sementara di tahun 2022 anggaran yang disiapkan mengalami

peningkatan sebesar Rp. 1.131.525.00,- dan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 719.810.000.

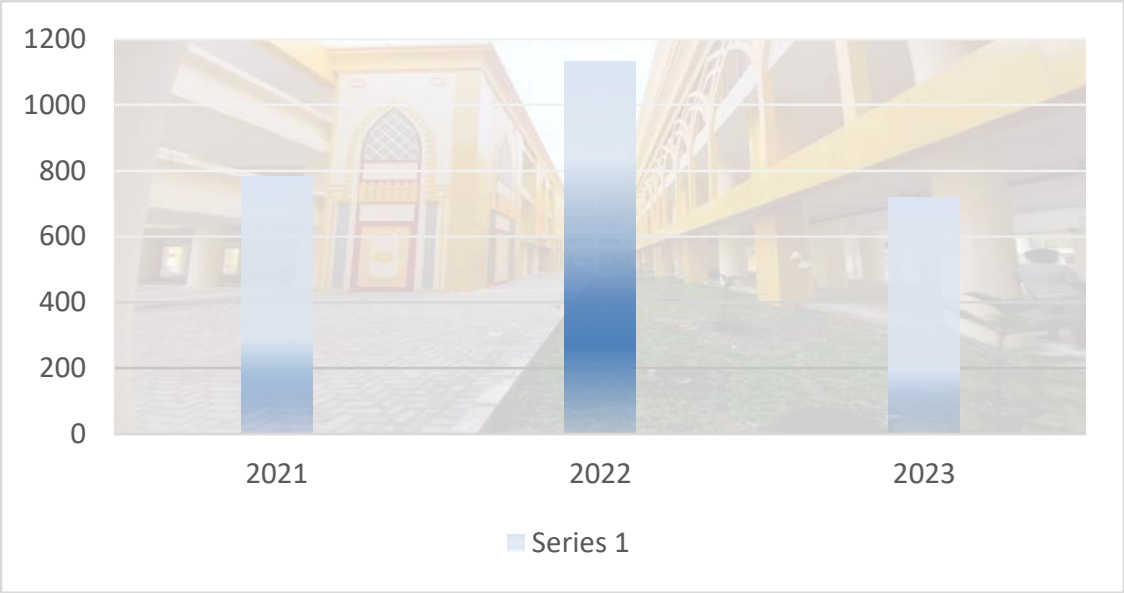

Sumber data dari DIPA LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu

Dari dukungan anggaran DIPA Institut Agama Islam Negeri Palu tidaklah berbanding lurus dari data pengabdian kepada masyarakat dalam akun aplikasi LITAPDIMAS LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu.

D. Desain RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa untuk mendukung pencapaian arah, kebijakan dan strategi pencapaian Institut Agama Islam Negeri Palu, maka LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu menetapkan pengembangan yang terintegrasi dengan mengadopsi RIP Institut Agama Islam Negeri Palu yaitu:

1. 2020-2024 penguatan kelembagaan.
2. 2025-2029 peningkatan performance.
3. 2030-2034 penguatan daya saing.
4. 2035-2039 pencapaian global recognition.

Dari keempat desain pengembangan tersebut, maka LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu membuat turunan ke dalam rencana induk pengembangan sebagai berikut:

1. 2020-2024 penguatan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. khususnya administrasi peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.
2. 2025-2029 penguatan indikator kinerja utama (IKU) dibidang penelitian dan pengabdian sebagai bagian dari proses pengendalian.
3. 2030-2034 penguatan metodologi penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan inovasi serta menciptakan nilai tambah.
4. 2035-2038 Kolaborasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB IV
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN INDIKATOR

A. Rencana Pengembangan Jangka Pendek (2020-2024)

Pada tahap awal pengembangan di tingkat Institut Agama Islam Negeri Palu mengarahkan rancangan yang dimiliki kepada penguatan kelembagaan. Dari Pengembangan tersebut, fokus utama yang harus dilakukan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu ialah melakukan "penguatan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Pengembangan tersebut, bersifat komprehensip pada setiap pusat di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu, sehingga strategi, kebijakan dan indikator yang harus dilakukan ialah:

1. Strategi Implementasi
    a. Melakukan migrasi data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam sistem "big data".
    b. Pengambangan panduan kemudian roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kebijakan Dasar
    a. Maksimalisasi jumlah reviewer internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    b. Pengembangan klaster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    c. Penambahan klaster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Indikator
    a. Tersedianya database sumber daya manusia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Rencana Pengembangan Jangka Menengah (2025-2029)

Proyeksi pengembangan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu dalam jangka waktu menengah (2025-2029). Merupakan tahap penguatan Indikator kinerja utama (IKU) dan penguatan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan tersebut, merupakan fokus utama pada setiap pusat di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu.

1. Strategi Implementasi
    a. Pemetaan indikator kinerja utama sesuai dengan klaster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    b. Penguatan metodologi dalam menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan. .
2. Kebijakan Dasar
    a. Maksimalisasi akreditasi jurnal yang di kelola oleh rumah jurnal
    b. Peningkatan jumlah kerjasama.
    c. Peningkatan jumlah buku ber-ISBN
    d. Mengupayakan dosen-dosen menjadi narasumber di tingkat lokal, nasional dan Internasional
3. Indikator
    a. Bertambahnya jumlah artikel penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat di jurnal Internasional, nasional terakreditasi dan nasional tidak terakreditasi.
    b. Bertambahnya jumlah artikel penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat di prosiding internasional, nasional dan lokal.
    c. Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber dalam temu ilmiah.
    d. Dokumentasi elektronik pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    e. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia di desa binaan Institut Agama Islam Negeri Palu.

C. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2030-2038)

Pada aspek terakhir dari rancangan pengembangan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu adalah rancangan untuk jangka panjang (2030-2038). Fokus utama dalam proses ini adalah memanen hasil dari investasi yang telah dilakukan oleh LP2M di tahun sebelumnya.

1. Strategi Implementasi
    a. Menjadi tuan rumah dalam event penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf internasional ataupun nasional.
2. Kebijakan Dasar
    a. Implementasi dari setiap dokumen kerja sama yang dimiliki
3. Indikator
    a. Meningkatnya jumlah sitasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    b. Meningkatnya jumlah *stakeholder* yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB V
RANCANGAN IMPLEMENTASI

Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu disusun untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan yang dilakukan oleh setiap pusat yang ada di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. Sekaligus sebagai pedoman untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. Upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut pertama RIP LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu berisi garis besar haluan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pusat study gender dan anak. Kedua sasaran utama dalam pengembangan tersebut dilaksanakan melalui program kegiatan yang direncanakan dan indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Ketiga RIP yang dimiliki LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu masih bersifat umum dan belum merinci kegiatan-kegiatan yang sifatnya operasional. Rincian kegiatan yang sifatnya operasional nantinya akan dimunculkan dalam rencana strategis (RENSTRA) LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. rincian kegiatan yang sifatnya lebih operasional akan dituangkan rencana operasional yang disusun setiap tahunnya kemudian disertai dengan rencana anggaran belanja yang dialokasikan setiap tahunnya.

Keempat RIP dan RENSTRA yang dimiliki LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu merupakan acuan umum pengembangan yang menjadi ciri, karakteristik, kebutuhan, dalam menjalankan fungsi setiap pusat di LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu. Oleh sebab itu, diharapkan terjalin harmonisasi dan singkronisasi antara RIP dan RENSTRA dengan RIP dan RENSTRA LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu.

Implementasi semua program pengembangan yang telah disusun dalam RIP, RENSTRA serta RENOP LP2M memerlukan anggaran yang terdistribusi secara proporsional dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Jadi setiap anggaran yang disediakan haruslah digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga penyerapan anggaran dapat menghasilkan output dan outcome secara jelas dan terukur. Sehingga

pemborosan anggaran untuk kegiatan yang tidak produktif dapat dikurangi.

BAB VI
PENUTUP

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu yang digunakan untuk membawa Institut Agama Islam Negeri Palu mewujudkan visi, misi serta tujuan yang dimiliki. Oleh karena itu, strategi pengembangan merupakan tanggung jawab semua civitas akademika di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Palu sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing untuk diterapkan secara maksimal mulai dalam jangka waktu pendek sampai dengan jangka waktu panjang.

RIP yang dimiliki LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu bukanlah bersifat final, setiap tahunnya akan dilakukan pengkajian dan dievaluasi untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang dimasa yang akan datang. Jika dinamika Institut Agama Islam Negeri Palu menuntut pergerakan yang lebih cepat maka RIP, RENSTRA dan RENOP yang dimiliki oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Palu juga akan mengalami perubahan.

Pada akhirnya, kunci keberhasilan pelaksanaan RIP berada pada kesungguhan menjaga komitmen bersama untuk mengembangkan Institut Agama Islam Negeri Palu melalui LP2M dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, selain itu kedisiplinan dalam menjalankan setiap program kegiatan yang dapat menghasilkan kualitas output dan outcome sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.